

**BAB V**  
**KESIMPULAN DAN SARAN**

**A. Kesimpulan**

Berdasarkan analisis bentuk wacana, struktur ketatabahasaan kalimat, diksi, dan konteks beserta pengaruhnya terhadap pemakaian bahasa pada iklan kartu perdana maka dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut:

**1. Bentuk Wacana Iklan Kartu Perdana**

Hasil yang diperoleh dari pembahasan bentuk wacana iklan kartu perdana di harian *Kompas* adalah bahwa wacana-wacana iklan kartu perdana tersebut tidak sepenuhnya tampil dengan ungkapan-ungkapan persuasif. Meskipun demikian secara keseluruhan wacana-wacana iklan kartu perdana tersebut tetap merupakan wacana-wacana persuasif. Dari analisis data, ditemukan adanya sejumlah variasi bentuk wacana. Dari 28 data wacana iklan kartu perdana yang telah dikumpulkan ditemukan sejumlah variasi bentuk wacana persuasi iklan sebagai berikut:

- a. Bentuk wacana persuasi, sejumlah 2 wacana yaitu:
  - 1) Iklan layanan XL Vodafone versi bercengkerama (hal 115)
  - 2) Iklan kartu perdana Esia (hal 128)
- b. Bentuk wacana persuasi dengan pola/teknik persuasi disertai eksposisi, sejumlah 6 wacana yaitu:
  - 1) Iklan kartu perdana Flexi Trendy versi Pemenang (hal 130)
  - 2) Iklan kartu perdana Fren (hal 132)

- 3) Iklan layanan fasilitas Telkomsel versi NSP (hal 119)
  - 4) Iklan kartu perdana Esia versi join with Nokia 2255 (hal 127)
  - 5) Iklan kartu perdana XL Bebas (hal 105)
  - 6) Iklan kartu perdana XL Bebas versi isi ulang murah (hal 109)
- c. Bentuk wacana persuasi dengan pola/teknik persuasi disertai argumentasi, sejumlah 1 wacana yaitu iklan kartu perdana Matrix (hal 123)
- d. Bentuk wacana persuasi dengan pola/teknik persuasi disertai penjelasan prosedural, sejumlah 2 wacana yaitu:
- 1) Iklan layanan registrasi indosat (hal 126)
  - 2) Iklan kartu perdana XL Bebas versi SMS Gratis (hal 106)
- e. Bentuk wacana persuasi dengan pola/teknik persuasi disertai deskripsi, sejumlah 2 wacana yaitu:
- 1) Iklan kartu perdana Esia versi Talktime Hemat (hal 129)
  - 2) Iklan layanan XL Vodafone versi puzzle peta (hal 114)
- f. Bentuk wacana persuasi dengan pola/teknik persuasi disertai eksposisi dan penjelasan prosedural, sejumlah 9 wacana yaitu:
- 1) Iklan layanan XL Voice SMS (hal 112)
  - 2) Iklan kartu perdana XL Bebas versi tarif ngirit ber-10 (hal 107)
  - 3) Iklan kartu perdana XL Bebas versi tarif ngirit sabtu minggu (hal 108)
  - 4) Iklan kartu perdana AS versi pemenang kejutan berulang (hal 118)
  - 5) Iklan kartu perdana AS versi Gen`ASik (hal 120)
  - 6) Iklan kartu perdana AS versi SLANKERS (hal 122)
  - 7) Iklan kartu perdana AS versi transfer pulsa (hal 121)

- 8) Iklan layanan Telkomsel versi poin menang sesuai pilihan (hal 117)
- 9) Iklan kartu perdana IM3 versi Doctor Love (hal 125)
- g. Bentuk wacana persuasi dengan pola/teknik persuasi disertai deskripsi dan penjelasan prosedural, sejumlah 1 wacana yaitu iklan kartu perdana XL Bebas versi Xfun (hal 111)
- h. Bentuk wacana persuasi dengan pola/teknik persuasi disertai eksposisi dan ilustrasi dramatik, sejumlah 1 wacana yaitu iklan kartu perdana Xplor (hal 110)
- i. Bentuk wacana persuasi dengan pola/teknik persuasi disertai eksposisi dan deskripsi, sejumlah 1 wacana yaitu iklan layanan registrasi Flexi Trendy (hal 131)
- j. Bentuk wacana persuasi dengan pola/teknik persuasi disertai eksposisi, deskripsi, dan penjelasan prosedural, sejumlah 1 wacana yaitu iklan kartu perdana Mentari (hal 124)
- k. Bentuk wacana persuasi dengan pola/teknik persuasi disertai ilustrasi dramatik, deskripsi, dan penjelasan prosedural, sejumlah 1 wacana yaitu iklan layanan Telkomsel versi salah dapat hadiah (hal 116)
- l. Bentuk wacana persuasi dengan pola/teknik persuasi disertai argumentasi, ilustrasi dramatik, dan deskripsi, sejumlah 1 wacana yaitu iklan layanan Contact Center XL (hal 113)

## 2. Struktur Ketatabahasaan Kalimat Iklan Kartu Perdana

Kalimat iklan kartu perdana di harian *Kompas* yang berjumlah 126 kalimat diklasifikasikan berdasarkan:

- a. Struktur internal klausa utama, terbagi ke dalam:
  - 1) Kalimat sempurna sejumlah 83 kalimat
  - 2) Kalimat tidak sempurna sejumlah 43 kalimat; dan
- b. Jenis respons yang diharapkan, terbagi ke dalam:
  - 1) Kalimat pernyataan sejumlah 91 kalimat
  - 2) Kalimat pertanyaan sejumlah 9 kalimat
  - 3) Kalimat perintah sejumlah 26 kalimat

Banyaknya kalimat yang tidak sempurna dalam iklan kartu perdana di harian *Kompas* membuat peneliti menyimpulkan bahwa bahasa iklan kartu perdana termasuk ragam tidak baku.

## 3. Diksi Iklan Kartu Perdana

Pilihan kata yang dipakai dalam iklan kartu perdana banyak menggunakan ragam kata-kata tidak baku, yaitu menggunakan kata-kata dari bahasa asing, kata-kata dari bahasa cakapan sehari-hari, dan menggunakan kata-kata khusus bidang telekomunikasi seluler. Temuan ini mengokohkan kesimpulan bahasa iklan kartu perdana termasuk ragam tidak baku.

#### **4. Konteks dan Pengaruhnya Terhadap Pemakaian Bahasa Iklan Kartu Perdana**

Secara umum konteks sangat berpengaruh terhadap pemakaian bahasa dan setelah dianalisis ternyata konteks iklan kartu perdana juga berpengaruh terhadap pemakaian bahasanya. Pemakaian huruf, kata, kalimat, besar atau kecilnya tulisan yang dipakai, bentuk wacana yang digunakan, isi/informasi yang disajikan dan ragam bahasa yang dipakai erat hubungannya dengan konteks yang melatarinya, yaitu *setting* dan *scene*-nya, hubungan *participant*-nya, *end*-nya, *act*-nya, *key*-nya, *instrument*-nya, *norm*-nya, dan *genre*-nya.

#### **B. Saran**

Setelah melakukan penelitian terhadap bahasa iklan kartu perdana maka berikut ini peneliti menyampaikan beberapa saran, yaitu:

##### **1. Bagi pengajaran bahasa**

Bagi pengajaran bahasa hendaknya kajian secara menyeluruh dan mendalam dalam hal pemakaian bahasa khususnya bahasa iklan ini dapat dijadikan masukan sebagai bahan pengajaran/pembelajaran kepada siswa.

##### **2. Bagi masyarakat**

Setelah dikaji lebih mendalam mengenai bahasa iklan maka peneliti menyarankan kepada masyarakat untuk lebih pintar memilah-milah produk kartu perdana yang ditawarkan dan jangan sampai terpengaruh dengan penggunaan bahasa yang terlalu atraktif dan persuasif yang dipakai oleh si pembuat iklan dalam menawarkan produknya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Alwi, Hasan, dkk. 2003. *Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka
- Aminuddin. 1990. *Pengembangan Penelitian Kualitatif dalam Bidang Bahasa dan Sastra*. Malang: Yayasan Asih Asah Asuh
- Arifin, Zaenal E, dkk. 1992. *Pemakaian Bahasa dalam Iklan Berita dan Papan Reklame*. Jakarta: Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa Departemen Pendidikan dan Kebudayaan
- Asura, Enang Rokajat. 2005. *Panduan Praktis Menulis Skenario dari Iklan sampai Sinetron*. Yogyakarta: Penerbit Andi Offset
- Effendy, Onong Uchjana. 1990. *Radio Siaran: Teori dan Praktek*. Bandung: Mandar Maju
- Faisal, Sanapiah. 1990. *Penelitian Kualitatif: Dasar-dasar dan Aplikasi*. Malang: yayasan Asih Asah Asuh
- Keraf, Gorys. 1982. *Eksposisi dan Deskripsi*. Ende-Flores: Nusa Indah
- , 1983. *Argumentasi dan Narasi*. Jakarta: Gramedia Pustaka
- , 1984. *Komposisi: Sebuah Pengantar Kepada Kemahiran Bahasa*. Ende-Flores: Nusa Indah
- , 1987. *Diksi dan Gaya Bahasa*. Jakarta: Gramedia Pustaka
- Kompas*. 1-28 Februari 2006. Harian untuk umum. Jakarta
- Marwoto, Suyatmi, Suyitno. 1985. *Komposisi Praktis*. Yogyakarta: PT Hanindita
- Moeliono, Anton N. 1988. *Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka
- Moleong, Lexy J. 1989. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosda Karya
- Mulyana. 2005. *Kajian Wacana: Teori, Metode & Aplikasi Prinsip-prinsip Analisis Wacana*. Yogyakarta: Tiara Wacana

- Noviani, Ratna. 2002. *Jalan Tengah Memahami Iklan: Antara Realitas, Representasi, dan Simulasi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Pateda, Mansoer. 1987. *Sosiolinguistik*. Bandung: Angkasa
- Roekomy. 1992. *Dasar-dasar Persuasi*. Bandung: PT Citra Aditya Bakti
- Sihombing, P. Liberty. 1994. *Bahasawan Cendekia*. Jakarta: PT Intermedia
- Sumarlam, Ed. 2003. *Teori dan Praktik: Analisis Wacana*. Surakarta: Pustaka Cakra
- Sumarlam, Agnes Adhani, Indratmo, Ed. 2004. *Analisis Wacana: Iklan, Lagu, Puisi, Cerpen, Novel, Drama*. Bandung: Pakar Karya
- Suwito. 1985. *Sosiolinguistik: Pengantar Awal*. Surakarta: Henery Offset
- Tarigan, H.G. 1985. *Pengajaran Sintaksis*. Bandung: Angkasa
- , 1987. *Pengajaran Wacana*. Bandung. Angkasa
- Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa. 1988. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka